

Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023)

Viera Rezki Fauziani
Universitas Indonesia Membangun, Indonesia
VieraRezkiFauziani@student.inaba.ac.id

Ferry Kosadi
Universitas Indonesia Membangun, Indonesia
ferry.kosadi@inaba.ac.id

Article's History:

Received 10 June 2024; Received in revised form 28 June 2024; Accepted 3 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Fauziani, V. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2781-2790. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2937>

Abstract:

The purpose of this study is to ascertain the impact of total asset turnover, return on assets, debt to asset ratio, and asset structure on share prices of mining companies in the coal subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2016 and 2023. This study used a quantitative research design that combines techniques to verification and description. A partial set of research findings indicated that asset structure had a positive and significant impact on stock prices, return on assets had a positive and significant impact on stock prices, debt to asset ratio had a negative and significant impact on stock prices, and total asset turnover had a positive and significant impact on stock prices. According to concurrent research findings, stock prices were significantly impacted by total asset turnover, return on assets, debt to asset ratio, and asset structure.

Keywords Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset, Return On Asset, Harga Saham

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian secara parsial diperoleh dimana Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Debt To Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham serta Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara simultan diperoleh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keywords Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset, Return On Asset, Harga Saham

Pendahuluan

Di Indonesia. Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak melemah. Pelemahan ini searah dengan koreksi pasar saham dunia. Dalam sepekan, IHSG melemah 1.34% secara point-to-point dan menyentuh titik terendah sejak 30 Mei. Indeks saham Asia pun mengalami penurunan. Kekhawatiran akan risiko resesi membuat aset berisiko seperti saham kurang peminat. Di tengah tekanan inflasi tinggi, bank sentral di

berbagai negara menerapkan kebijakan moneter ketat dengan menaikkan suku bunga acuan. Efek sampingnya luar biasa, ekonomi bukannya tumbuh malah berkontraksi menjadi minus. Bahkan sampai menyebabkan resesi global yang mengakibatkan beberapa Harga Saham diberbagai sektor mengalami penurunan.

Krisis energi kini tengah menjadi isu global sebagai imbas dari harga gas alam untuk energi baru yang kian meningkat. Beberapa negara seperti Inggris, Uni Eropa, China, dan India mulai berpikir untuk kembali menggunakan energi fosil guna menjawab kebutuhan akan listrik yang semakin sulit, yang mengakibatkan permintaan batubara kembali jadi opsi untuk mengatasi krisis energi, khususnya yang berasal dari Indonesia. Di sisi lain, harga batubara ikut terdongkrak mengikuti tingginya permintaan. Permintaan pasar dan harga yang tinggi seakan jadi potensi bagi pengusaha batubara di tanah air untuk ikut mengeruk keuntungan lewat ekspor batubara yang tinggi ke luar negeri.

Sejumlah harga saham emiten batubara mengalami penurunan pada perdagangan Desember 2023. Hal itu, menyusul kebijakan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Mineral dan batubara (Minerba), Kementerian ESDM melarang pelaku usaha untuk melakukan penjualan ke luar negeri atau ekspor batubara mulai 1 Januari. Hal tersebut mengakibatkan beberapa harga saham emiten batubara mengalami minus, yaitu harga saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terpantau ditutup minus 40 poin atau 1,48 persen ke level 2.670 per lembar saham. Kemudian saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) minus 775 poin atau 3,08 persen ke posisi 19.625 per lembar saham. PT Indika Energy Tbk (INDY) minus 70 poin atau 4,53 persen ke posisi 1.475 per lembar saham dan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) terkoreksi 800 poin atau 2,69 persen ke level 26.200 per lembar saham. Namun, saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO) malah meroket 120 poin atau 5,33 persen ke level 2.370 per lembar saham dan saham PT Harum Energy Tbk (HRUM), naik 175 poin atau 1,69 persen ke level 10.500 per lembar saham. Pengamat pasar modal sekaligus Founder Bageur Stock, Andy Wibowo Gunawan menilai, ada larangan ekspor batubara sepanjang Januari 2023 dapat memberikan dampak negatif terhadap pergerakan harga saham batubara dalam jangka pendek..

Penelitian Rahmani (2023) menyatakan bahwa Total Asset Turn Over berpengaruh positif terhadap harga saham kemudian diperkuat oleh penelitian Veronica, Widiyanto (2024), Debt to Asset Ratio dan Return On Asset memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Bay, Suwarno (2024) dimana Struktur Aset, Return on Asset berpengaruh terhadap Harga Saham. Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Septyanto (2024) menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan Khairunisyah dan Pratiwi A (2024), menyatakan bahwa Return on Asset, Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tinjauan Pustaka

Total Asset Turn Over

Menurut Kasmir (2023) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Indikator perhitungan Total Asset Turn Over menurut Kasmir (2023):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Asset Ratio

Menurut Hery (2018), rasio Debt to Assets Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Indikator perhitungan Debt to Asset Ratio menurut Hery (2018) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur Aset

Menurut Hery (2018) rasio ini mengukur efektifitas aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kata lain mengukur seberapa besar aset tetap berkontribusi menciptakan penjualan.

Indikator perhitungan Struktur Aset menurut Hery (2018) :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

Return On Asset

Menurut Kasmir (2023) Hasil pengembalian investasi lebih dikenal dengan nama return on investment atau return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Indikator ROA menurut Kasmir (2023):

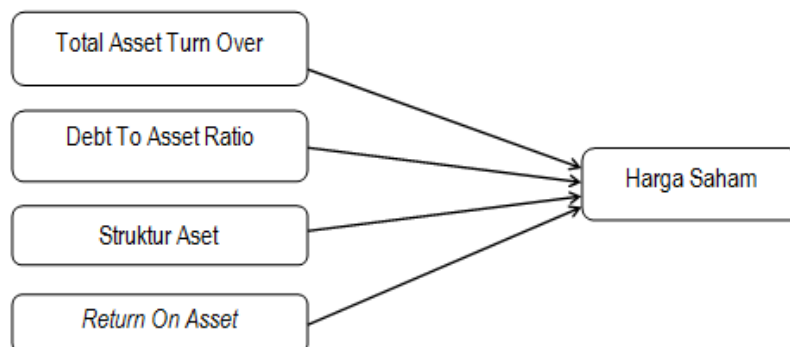
$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Income Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham menurut Fahmi (2020:76), merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham diakhir transaksi (closing price).

Indikator penghitungan nilai Harga Saham diperoleh dari Harga Penutupan (Closing Price) disetiap akhir tahun

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Metodologi

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023 yang bersumber dari <https://www.idx.co.id>. Jumlah populasi sebanyak 24 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian. sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. jadi sampel tidak diambil secara acak melainkan ditentukan oleh peneliti (Sugiyono 2021). Adapun kriteria yang dijadikan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023.
2. Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara berturut-turut dan lengkap pada tahun 2016-2023.
3. Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang mengalami penurunan harga saham pada periode tahun 2016-2023.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023.	24
2.	Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara berturut-turut dan lengkap pada tahun 2016-2023	(8)
3.	Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang tidak mengalami penurunan harga saham pada periode tahun 2016-2023	(10)
4.	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria	6
5.	Jumlah data yang dikumpulkan peneliti : 6 x 8 tahun	48

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas. dari populasi yang berjumlah 24 perusahaan hanya ada 6 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini sedangkan data yang diteliti sebanyak 48 data laporan keuangan..

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu bagian dari statistik yang mempelajari mengenai cara/prosedur pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami atau dimengerti. Sehingga pada penelitian ini. statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata (mean). standar deviasi. Nilai maksimum. dan nilai minimum pada masing-masing variabel yaitu Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset terhadap Harga Saham ditahun 2016-2023

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik verifikatif yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi dan uji determinasi R^2

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan program SPSS dengan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat disajikan pada table sebagai berikut

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.442768
	Std. Deviation	2.6649987
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.067
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

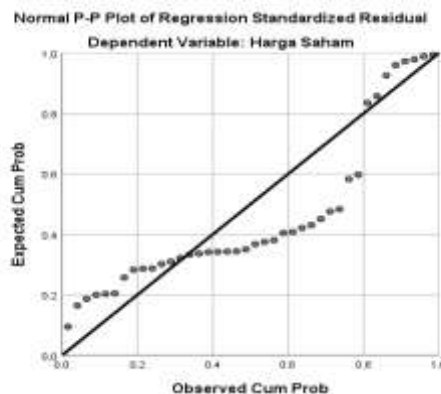
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini adalah 0.109 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan data residual pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Data yang tidak menyebar dan mengikuti garis diagonal pada grafik normal P-P of regression standardized residual maka data yang diolah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dijelaskan melalui uji P-P Plots pada gambar dibawah ini :

Gambar 2. Grafik Normal P-Plot Regression Standardized Residual



Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Statistics

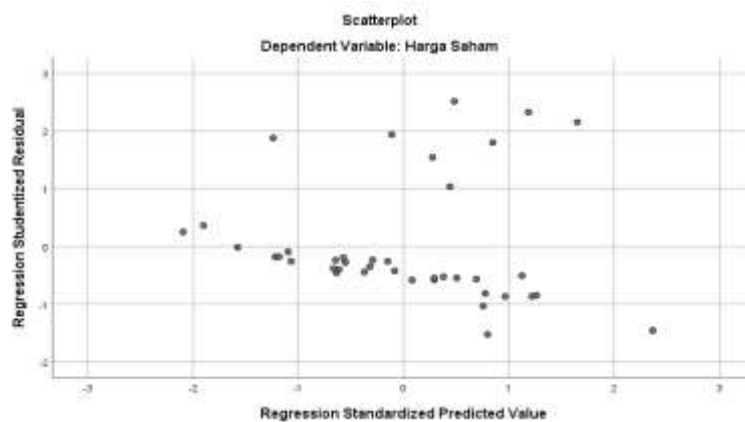
Model	Tolerance.	VIF
Total Asset Turn Over	.876	1.754
Debt to Asset Ratio	.846	1.533
Struktur Aset	.914	2.071
Return on Asset	.962	3.062

Sumber ; Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari gambar 3 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Hasil pengujian autokorelasi pada data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905a	.819	.067	2852.227	1.248

- a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset, Return on Asset
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

DW	d _L	d _U	4-d _L	4-d _U
1.248	1.362	1.721	2.638	2.279

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson $0 < dw = 1,248 < d_L = 1,362$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam pengujian ini tidak diperoleh pelanggaran terhadap asumsi regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda yang diperoleh ditunjukkan pada table 4 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.996	.067		1.816	.082
Total Asset Turn Over	.861	.215	.273	1.995	.042
Debt to Asset Ratio	.169	.065	.101	1.551	.017
Struktur Aset	.783	.016	.207	1.872	.034
Return on Asset	.905	.073	.214	2.273	.001

a. Dependen Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,996 + 0,861 X_1 + 0,169 X_2 + 0,783 X_3 + 0,905 X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut,

- $\alpha = 1,996$ artinya jika variabel Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset bernilai konstan maka variabel Harga Saham diperoleh 1,996
- $\beta_1 = 0,861$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Total Asset Turn Over dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0,861
- $\beta_2 = 0,169$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Debt to Asset Ratiot dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0,169
- $\beta_3 = 0,783$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Struktur Aset dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0,783
- $\beta_3 = 0,905$ artinya setiap penambahan satu satuan variabel Return on Asset dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai variabel Harga Saham sebesar 0,905

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat disajikan pada tanel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.067	2852.227

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, Struktur Aset, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 81,9% yang berarti Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset dan Return on Asset memiliki hubungan simultan sebesar 81,9% terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya sebesar 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikasi peran secara pasrial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen terhadap variabel dependen lain yang dianggap konstan. Adapun hasil pengujian parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.996	.067		1.816	.082
Total Asset Turn Over	.861	.215	.273	1.995	.042
Debt to Asset Ratio	.169	.065	.101	1.551	.017
Struktur Aset	.783	.016	.207	1.872	.034
Return on Asset	.905	.073	.214	2.273	.001

a. Dependen Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

- H₁ Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Harga Saham.
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan uji t, nilai t_{hitung} Total Asset Turn Over terhadap Harga Saham sebesar 2,174 dengan tingkat signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,021 < 0,05$) yang artinya Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayat (2024) terdapat pengaruh signifikan antara Total Asset Turn Over terhadap Harga Saham..
- H₂ Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham.
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan uji t, nilai t_{hitung} Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham sebesar 1,424 dengan tingkat signifikan sebesar 0,217 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,217 > 0,05$) yang artinya Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Veronica dan Widyanto (2024) yang menyatakan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₃ Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham.
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan uji t, nilai t_{hitung} Struktur Aset terhadap Harga Saham sebesar 2,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,040 < 0,05$) yang artinya Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Olivia et al (2024) menyatakan bahwa Struktur Aset berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H₄ Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham.
Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan uji t, nilai t_{hitung} Return on Asset terhadap Harga Saham sebesar 2,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,040 < 0,05$) yang artinya Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sjarif dan Febriyanti (2023) dimana Return on Asset berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-f)

Pada uji simultan akan diuji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis uji F dalam penelitian ini :

- H₅ Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset dan Return on Asset terhadap Harga Saham secara simultan.

**Tabel 8 Hasil Uji-f
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339.224	4	1159.526	2.926	.033 ^b
	Residual	1258.354	44	1129.152		
	Total	3597.578	48			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
- b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset, Return On Asset

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 2.926 lebih besar dari f_{tabel} 2,56 sehingga $2.926 > 2,56$ dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ yang artinya Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Struktur Aset, Return On Asset berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham
3. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham
4. Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya para peneliti yang akan menggunakan Harga Saham sebagai variabel dependen dapat menambah jumlah sampel, serta mengganti indikator yang dapat mempengaruhi Harga saham sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Referensi

Buku

- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji. T dan Hendy M F (2017). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I (2020). Analisa Laporan Keuangan. Bandung Alfabeta.
- Fitrah, M., dan Luthfiyah (2018). Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I (2020). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. Semarang: Yoga Purwanto.
- Harahap. S S. (2017). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Robert. (2019). Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rozarie. C. R. D & Indonesia. J. T. N. K. R. (2017). Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sukadana dan Triaryati.. (2018). Dasar Manajemen Keuangan (Edisi VII). Cetakan Pertama Yogyakarta.
- Sukamulja. Sukmawati.. (2017). Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1). Yogyakarta. Andi Offset.
- Tandelilin. E (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Depok: PT. Kanisius
- Zulfikar (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.

Jurnal

- Bay dan Suwarno (2024) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 7 Nomor 3, Tahun 2024 e-ISSN :2597-5234. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9832>
- J Rahmawati dan Nurulrahmatiah (2023) Analisis Total Asset Turn over Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Ptakarsa, *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, Vol. 4, No. 8, Agustus 2023, e-ISSN: 2745-5955, p-ISSN: 2809-0543. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>
- Veronica, Widiyanto (2024), Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi Yang telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021. Universitas Budhi Dharma *Jurnal eCo-Sync: Economics Synchronization*, Vol.1, No.1, Februari 2024 P-ISSN:2548-7243
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/es/article/view/1134>
- Wardani, Septyanto (2024), Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Pada Industri Food and Beverages. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 1, Januari (2024), Hal. 173-198, e-ISSN: 3021-8365. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/118>
- Jesslyn Olivia, Melvin Budianto, JessySafitri Sitorus, Khanti Listya (2024), Pengaruh Struktur Aset, Market Value Added, Profitabilitas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO* E-ISSN: 3031-1276 P182 of 191.
<https://www.journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JAIMO/article/view/246>
- Sjarif D dan Febriyanti D (2023), Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI:(Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 9 (4), 1446-1454
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1357>
- Wulandari (2024), Pengaruh ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perindustrian, *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.3,No.3,Maret2024. ISSN:2828-5298(online) DOI: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3243>
- Hakmi dan Bakri (2023), Pengaruh Roe, Eps, Cr Dan Tato Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021, *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol 6 No 3 (2023), DOI: https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3751 .
- Yunus M, Dama H, Ishak IM (2024), Pengaruh Return On Asset, Total Aset, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022, *Al Kharaj: Juenal Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Syariah*, Vol. 6 No. 5 (2024), ISSN: 2656-4351, DOI: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2050>
- Khairunisayah dan Pratiwi A (2024), Pengaruh NPM, ROA dan DAR Terhadap Harga saham pada Sub Sektor Rokok Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Satyagraha* Vol.07, No.01, Februari Agustus 2024, ISSN : 2620-6358.
<http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha/article/view/905>